

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Beta Pharmacon pada periode 01 Maret hingga 28 April 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Beta Pharmacon adalah industri farmasi yang merupakan perusahaan berbasis *toll manufacturing* dengan menerapkan konsep *lean manufacturing* dan merupakan anak perusahaan dari *Dexa Group*. PT. Beta Pharmacon telah tersertifikasi CPOB, CPOTB, HAS, dan AEO yang berfokus pada sediaan *Oral Solid*, *Oral Liquid*, dan *Soft Capsule* serta menggunakan ICH Q10 sebagai acuan *current good manufacturing process* (cGMP) dan menerapkan standarisasi non-GMP bertaraf internasional berdasarkan ISO 9001, 14001, 22000, dan 45000.
2. Apoteker di PT. Beta Pharmacon mempunyai peran, fungsi, dan tanggung jawab yang besar, yaitu sebagai penanggung jawab pada bagian produksi (Plant A dan Plant B), pengawasan mutu (*Quality Control*) dan pemastian mutu (*Quality Assurance*).
3. PT. Beta Pharmacon dengan *business model toll in manufacturing* dari Dexa Medica untuk sediaan *Oral Solid* dan *Oral Liquid* dan juga *toll in manufacturing* untuk aktivitas *repack* beberapa produk impor dan berfokus untuk

memproduksi obat dengan skala besar untuk memenuhi kebutuhan obat BPJS.

4. Kegiatan PKPA di PT. Beta Pharmacon telah meningkatkan pemahaman bagi calon apoteker mengenai peranan dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di bidang industri farmasi, membekali calon apoteker dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dari pengalaman selama PKPA, serta menjembatani calon apoteker untuk membangun relasi yang baik dengan teman sejawat apoteker senior lainnya yang telah berpengalaman di bidangnya.

5.2. **Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan setelah menjalani PKPA selama kurang lebih 2 bulan di PT. Beta Pharmacon:

1. PT. Beta Pharmacon diharapkan dapat terus berkenan dalam melakukan kerja sama dengan berbagai program studi pendidikan profesi apoteker dari perguruan tinggi di Indonesia dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) agar dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon apoteker dalam mendapatkan pengalaman praktis dan mempersiapkan mahasiswa calon apoteker terhadap dunia kerja di lingkup industri farmasi sehingga menjadi lulusan yang profesional dan berkompeten khususnya di bidang kefarmasian industri.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas produksi di PT. Beta Pharmacon kami menyarankan untuk:

- a. Menerapkan fleksibilitas dalam *business model* yakni dengan menciptakan atau membuat produk sendiri di luar menerima *toll in manufacturing* untuk membuat *rebranding* dan menambah jumlah produksi PT. Beta Pharmacon sehingga lebih dikenal oleh masyarakat.
- b. Menerapkan dokumentasi secara elektronik untuk mempercepat ketelusuran data dan mengurangi penggunaan kertas
- c. Diharapkan dapat terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi termutakhir untuk meningkatkan kualitas dalam menghasilkan produk obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat tetapi memiliki nilai jual terjangkau yang dapat mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

DAFTAR PUSTAKA

- Alefari, M., Almani, M., and Salonitis, K., 2020. Lean Manufacturing, leadership and employees: the case of UAE SME manufacturing companies, *Production and Manufacturing Research*, **8** (1): 222-243.
- BPOM. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan
- BPOM. 2023. Seri Buku Saku Penanganan Kasus Cemar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG/DEG) dalam Sirup Obat. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan RI. 2020. Farmakope Indonesia edisi VI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dixit, A. and Dave, V., 2015. Lean Manufacturing: An Approach for Waste Elimination, *International Journal of Engineering Research and Technology*, **4** (4): 532-536.
- ISO 8573-1. 2010. Compressed Air
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34, 2018, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik.